MANAJEMEN RISIKO PELAKSANAAN PROGRAM TEKAD

Dr. Yusep Fatria, S.IP., M.Si., CRMO., CGCAE
INSPEKTUR II
INSPEKTORAT JENDERAL KEMENTERIAN DESA, PDTT

Disampaikan dalam Workshop Nasional Program TEKAD

SPIP yang Efektif pada Seluruh Tahapan Proses Manajemen/ Pengelolaan Keuangan Negara/Daerah

Peran APIP yang Optimal (*Consulting & Assurance*)

SISTEM PENGENDALIAN INTERN SBG *CULTURE*

SPI SEBAGAI *CULTURE*

Membentuk *built in control* atau pengawasan *by system*

SPI bekerja secara otomatis melakukan fungsi pengawasan

Kondisi tersebut dipertahankan sehingga tercipta "*Internal control culture*", sehingga SPI menjadi bagian dari budaya

MEMBUDAYAKAN SPI

- Menjaring SDM yang *capable* dan berintegritas (1)
- Budaya pengendalian intern melalui *awareness* terhadap risiko (2)
- Meningkatkan kualitas proses pengawasan (3)
- Pembinaan penyelenggara-an SPI (4)

Fungsi Manajemen Resiko

1. Menemukan kerugian potensial

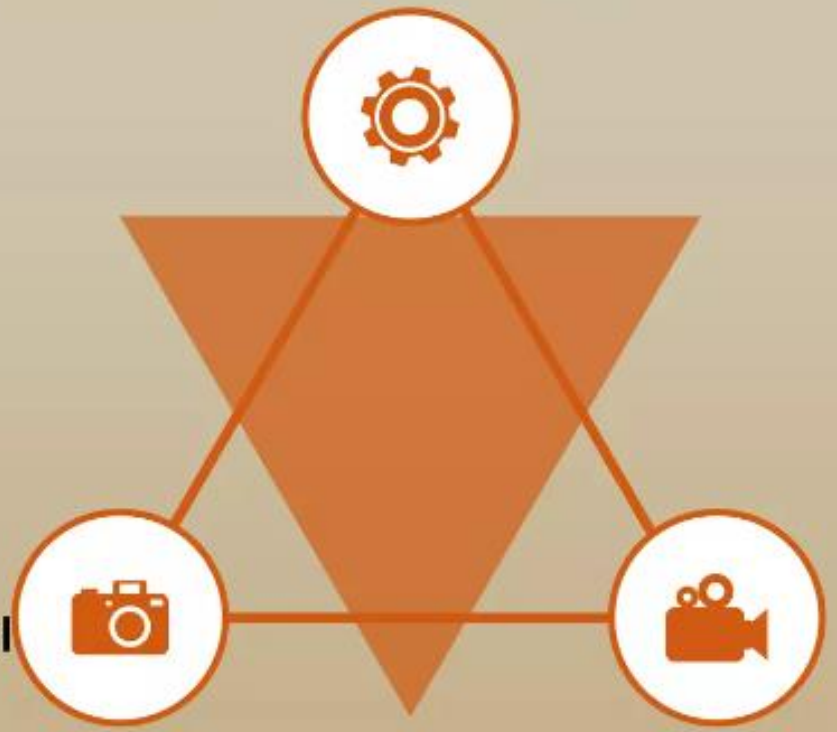

2. Mengevaluasi Kerugian Potensial

3. Memilih teknik/cara yang tepat atau menentukan suatu kombinasi dari teknik-teknik yang tepat guna menanggulangi kerugian.

GAMBARAN PROGRAM

TUJUAN PROGRAM

Memberdayakan masyarakat desa agar berkontribusi pada transformasi perdesaan dan pertumbuhan inklusif di wilayah Indonesia Timur dengan memanfaatkan lahirnya UU Desa dan kebijakan terkait Dana Desa.

Dampak yang diharapkan adalah peningkatan kapasitas masyarakat agar mampu mengembangkan mata pencaharian yang berkelanjutan dengan memanfaatkan tata kelola desa dan kabupaten yang diperkuat.

Sumber : paparan penjelasan desain PIM TEKAD Ditjen PEID

GAMBARAN PROGRAM

Sumber : paparan penjelasan desain PIM TEKAD Ditjen PEID

IDENTIFIKASI RISIKO PELAKSANAAN PROGRAM TEKAD

TRANSFORMASI EKONOMI KAMPUNG TERPADU
TEKAD
MEMBANGUN DARI KAMPUNG

KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI)

KOMPONEN 1

Outcome

- 30% dana desa teralokasikan untuk pengembangan ekonomi
- 30% alokasi dana desa teralokasi untuk pengembangan ekonomi
- 70% RT atau 104.895 RT melaporkan peningkatan produksi
- 70% produsen desa melaporkan peningkatan penjualan sebesar 30%
- 70% RT atau 104.895 RT melaporkan pemakaian masukan, teknologi, atau praktik baru atau yang dikembangkan sendiri

Output

Sub Komponen 1.1

1. Sejumlah 8.800 kader desa, kepala adat, dan aparat desa dilatih untuk memfasilitasi proses perencanaan desa
2. Sejumlah 1.110 Rencana Kerja Pemerintahan Desa (RKPdes/APBDes) termasuk kegiatan dan sumber daya yang mendukung kegiatan ekonomi
3. Sejumlah 550 RPJMDes termasuk kegiatan dan sumberdaya yang mendukung kegiatan ekonomi

Sub Komponen 1.2

4. Sejumlah 1.110 desa telah menerima peningkatan kapasitas terkait inisiatif ekonomi
5. Sejumlah 1.110 desa telah melakukan demonstrasi plot
6. Sejumlah 500 desa menerima dana investasi program utk pengembangan ekonomi
7. Sejumlah 299.700 orang di desa telah dilatih literasi keuangan dan/atau menggunakan jasa dan produk keuangan

TRANSFORMASI EKONOMI KAMPUNG TERPADU
TEKAD
MEMBANGUN DARI KAMPUNG

KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI)

KOMPONEN 2

Outcome

- 20 Kabupaten mengintegrasikan pembiayaan investasi untuk desa sasaran dalam rencana kabupaten
- 80% rumah tangga atau sekitar 119.880 rumah tangga puas dengan dukungan layanan yang diberikan oleh desa/kecamatan/kabupaten

Output

Sub Komponen 2.1	1. 25 pemerintah kabupaten mendapatkan peningkatan kapasitas untuk mendukung kegiatan ekonomi 2. 25 platform koordinasi kabupaten berfungsi/berjalan
Sub Komponen 2.2	1. Sejumlah 500 desa mendapatkan layanan dari penyedia layanan pengembangan bisnis 2. Sejumlah 25 pameran/ lokakarya terselenggara untuk mempromosikan produk desa ke pembeli potensial 3. Sejumlah 50 daftar penyedia layanan atau dokumen panduan akses ke pasar disiapkan oleh pemerintah kabupaten

KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI)

KOMPONEN 3

Outcome

- 6 dokumen analisis kebijakan disiapkan dan disebarluaskan, serta instrumen regulasi disampaikan kepada pembuat kebijakan

Output

Sub Komponen 3.1

1. 6 kebijakan yang relevan
2. Website Eastern Indonesia Gateway terbentuk dan dapat digunakan

Sub Komponen 3.2

1. Sistem monitoring dan evaluasi mampu menyediakan data yang baik dan komprehensif yang mendukung manajemen dalam membuat keputusan

PENGENDALIAN RISIKO

PRIORITAS RISIKO

Penilaian risiko kegiatan yang akan dinilai dengan pola pendekatan manajemen risiko dapat dilakukan melalui pendekatan parameter

Kriteria Risiko

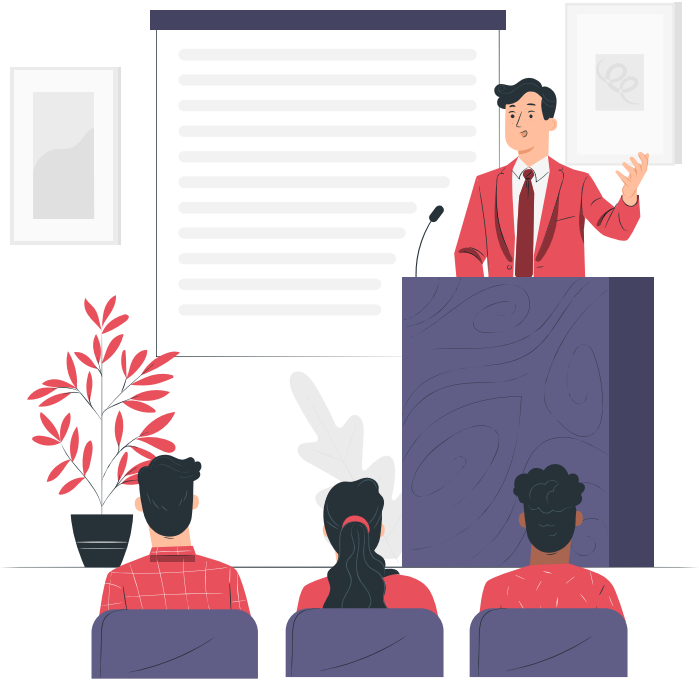

1. sifat dan jenis sebab dan akibat yang dapat terjadi dan bagaimana akan diukur;
2. Bagaimana kemungkinan akan didefinisikan;
3. Jangka waktu dari kemungkinan dan/atau konsekuensi;
4. Bagaimana tingkat risiko ditentukan;
5. Pandangan dari pemangku kepentingan;
6. Tingkatan atau bobot Risiko yang dapat diterima atau ditoleransi, dan;
7. Apakah kombinasi dari beberapa Risiko harus diperhitungkan, apabila demikian, bagaimana dan kombinasi apa yang harus dipertimbangkan.

Kriteria Level Kemungkinan Terjadinya Risiko

Level Kemungkinan	Kriteria Kemungkinan		
	Kemungkinan terjadinya non low tolerance event dalam 1 perode analisis		Low Tolerance Event
	Persentase	Jumlah Frekuensi	
Hampir Tidak Terjadi (1)	x ≤ 1 %	< 2 kali dalam 1 tahun	≤1 kejadian dalam lebih dari 5 tahun terakhir
Jarang Terjadi (2)	1 % < x ≤ 10%	2 kali s.d. 5 kali dalam 1 tahun	1 kejadian dalam 5 tahun terakhir
Kadang Terjadi (3)	10 % < x ≤ 20%	6 kali s.d. 9 kali dalam 1 tahun	1 kejadian dalam 3 tahun terakhir
Sering Terjadi (4)	20 % < x ≤ 50%	10 kali s.d. 12 kali dalam 1 tahun	1 kejadian dalam 2 tahun terakhir
Hampir Pasti Terjadi (5)	x > 50%	> 12 kali dalam 1 tahun	Minimal 1 kejadian dalam 1 tahun terakhir

Sumber : Permendesa No 9 Tahun 2020
Tentang Penerapan Manajemen Risiko di Lingkungan Kementerian Desa, PDTT

Analisis Level Risiko

MATRIKS ANALISIS RISIKO			DAMPAK				
			1	*2*	*3*	*4*	*5*
			Tidak Signifikan	Minor	Moderat	Signifikan	Sangat Signifikan
Level Kemungkinan	*5*	Hampir Pasti Terjadi	7	12	17	22	25
	4	Sering Terjadi	4	9	14	19	24
	3	Kadang Terjadi	3	8	13	18	23
	2	Jarang Terjadi	2	6	11	16	21
	1	Hampir Tidak Terjadi	1	5	10	15	20

Level Risiko	Besaran Risiko	Warna
Sangat Tinggi (5)	20-25	Merah
Tinggi (4)	16-19	Oranye
Sedang (3)	12-15	Kuning
Rendah (2)	6-11	Hijau
Sangat Rendah (1)	1-5	Biru

Sumber : Permendesa No 9 Tahun 2020
Tentang Penerapan Manajemen Risiko di Lingkungan Kementerian Desa, PDTT

FORM MANAJEMEN RISIKO
(SESUAI PERMENDES NO 9/2020)

MATRIK IDENTIFIKASI DAN RENCANA TINDAK PENGENDALIAN RISIKO OPERASIONAL/AKTIVITAS

NAMA UNIT PEMILIK RISIKO :
PERIODE : **TAHUN 2023**

NO	Sasaran Strategis	Indikator	Target	Sumber Risiko	Katagori Risiko	Risiko	Penyebab Risiko	Dampak	Pengendalian Yang ada		Risiko Residual	Pemilik Risiko	Pengukuran Risiko			Level Risiko	Keputusan Mitigasi	RTP	Penanggung jawab	Target Waktu	Komunikasi
									Uraian	Kategori			K	D	SR						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1																					
2																					

JAKARTA, **April 2023**

DISUSUN OLEH (Es. 2/3)

DISETUJUI OLEH (Es. 1/2)

(.....)
NIP. .....

Monitoring atas risiko kegiatan di fokuskan kepada Rencana Tindak Pengendalian (RTP)

(.....)
NIP. .....

HAL-HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN DALAM PELAKSANAAN PROGRAM TEKAD

1

Pertanggungjawaban tidak akuntabel dalam kegiatan *start up* dan BIMTEK, yang terdiri dari :

- Belanja dibuat dalam invoice tanpa SPK
- Perjanjian Kontrak tidak dilengkapi dokumen pendukung

2

Pemborosan Keuangan Negara pada kegiatan belanja sewa, seperti sewa komputer, printer dan kendaraan untuk kegiatan *start up* dan BIMTEK

3

Perjalanan Dinas biasa tidak sesuai dengan ketentuan, diantaranya:

- Kelebihan pembayaran transport
- Sewa kendaraan tidak riil
- Transport dengan DPR tidak disertai bukti

4

Kelebihan pembayaran belanja bahan untuk kegiatan rekrutmen koordinatar kabupaten, fasilitator kabupaten dan fasilitator kecamatan

5

Perjalanan Dinas Paket *Meeting* Dalam Kota tidak sesuai ketentuan, diantaranya:

- Kelebihan pembayaran transport
- Sewa kendaraan tidak riil

6

Terdapat kelebihan pembayaran honorarium penguji rekrutmen coordinator kabupaten, fasilitator kabupaten dan fasilitator kecamatan.

7

Pemeliharaan sewa kendaraan roda 4 (empat) tidak sesuai dengan SBM

Mengelola Risiko
lebih penting
daripada sekedar bereaksi
ketika masalah telah terjadi

TERIMA KASIH